

**PENERAPAN METODE MONTESSORI DALAM
MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA
DINI KELOMPOK TK DI KIDDOS PRESCHOOL &
KINDERGARTEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HUSNA AMALIA
NIM. 2420042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENERAPAN METODE MONTESSORI DALAM
MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA
DINI KELOMPOK TK DI KIDDOS PRESCHOOL &
KINDERGARTEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

HUSNA AMALIA
NIM. 2420042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Husna Amalia

NIM : 2420042

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN METODE MONTESSORI DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK TK DI KIDDOS PRESCHOOL & KINDERGARTEN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang peneliti telah sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
CD8AMX388468986

Husna Amalia

NIM. 2420042

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 Wangandowo.

Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Husna Amalia

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi PIAUD di PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan makalah Skripsi Saudari :

Nama : Husna Amalia

NIM : 2420042

Judul Skripsi : **Penerapan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Kelompok TK Di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan**

Dengan ini memohon agar skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juli 2025

Pembimbing,



Rofiqotul Aini, M.Pd.I

NIP. 198907282019032009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Husna Amalia**
NIM : **2420042**
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE MONTESSORI DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI PADA ANAK USIA DINI KELOMPOK TK DI KIDDOS PRESCHOOL & KINDERGARTEN PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqoyshah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid pada hari Rabu, tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **ULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Muhammad Syaiffuddin, M. Pd.
NIP. 198703062019031004

Penguji II


A. Tabi'in, M.Pd.
NIP. 198704062023211019



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan nikmat kasih sayang-Nya kepada kita. Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan oran-orang mukmin lainnya yang selalu berada di jalan-Nya. Berkat rasa cinta dan tanda terima kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Cinta pertama dan panutan saya, Ayahanda Tercinta Alm. Bapak Bisri A Hamid yang paling kurindukan. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Namun beliau selalu menjadi panuta dan teladan untuk anak-anaknya Ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Alhamdulillah kini penulis sudah berada ditahap ini, menyelesaikan tugas akhir ini walaupun pada akhirnya penulis harus berjuang tertatih sendiri tanpa kau temani. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus yang diberikan selama hidupnya. Semoga Bapak bangga dengan usaha dan perjuangan penulis selama ini dan semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan Bapak ditempat yang mulia disisi Allah SWT. Aamiin.
2. Pintu Surgaku, Ibunda Siti Nuraeni wanita hebat yang melahirkan, merawat, dan membesarkan penulis dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan anak-anaknya, menjadi tulang punggung keluarga, hingga akhirnya penulis tumbuh dewasa dan berada di posisi saat ini. Terima kasih atas limpahan do'a yang tiada henti, wanita hebat yang selalu memberi kasih sayang, dukungan dan juga motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini. Kasih sayang yang tidak terbalaskan semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kebahagiaan kepada beliau.

3. Kakak tercinta, Widiastuti, Emil Rahadian, Faza Lutfian, Iman Hadi Pratama, Ely Novianti terima kasih banyak atas segala motivasi dan dukungannya, serta doa-doa terbaik yang diberikan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan nasihat dan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Lembaga Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, serta doa dan dukungannya.
6. Keluarga besar PAUD Labschool FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid, terima kasih atas segala doa dan dorongan motivasi yang telah diberikan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Teman-teman dan sahabat yang selalu memberikan support, mendoakan, dan mengiringi segala usaha.
8. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya FTIK Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
9. Diri saya sendiri, Husna Amalia. Terima kasih sudah bertahan hingga saat ini, Terimakasih telah memilih berusaha sampai titik ini, walau seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun

terimakasih tetap manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin.

Akhir kata, penulis berharap kepada Allah SWT berkenan memberikan segala kebaikan semua pihak yang membantu dan semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 043/b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk meulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang ada dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = a
ي = i	أَي = ai	إِي = i
و = u	أَوْ = au	أُو = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *Mar'atun Jamilah*

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (*Tasdid* atau geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tandan *syaddad* tersebut.

contoh

ربنا ditulis *Rabbanaa*

البرر ditulis *Al-birr*

5. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu buny /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *Asysyamsu*

الرجل ditulis *Arrojulu*

السيدة ditulis *As sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasi sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *Al-qomar*

البدیع ditulis *Al-badi'*

الجلال ditulis *Al-jalal*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan, akan tetapi jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيئ ditulis *syaiun.*

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan.

Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan"

(Q.S Al-Insyirah: 5-6)



ABSTRAK

Husna Amalia. 2420042. 2025. “Penerapan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Kelompok TK Di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Kata Kunci: Metode Montessori, Anak Usia Dini, Karakter Mandiri

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kondisi anak yang masih bergantung dengan orang lain dan kurang percaya diri dalam mengerjakan tugas, serta adanya anak berkebutuhan khusus dalam satu ruangan dengan anak reguler. Metode Montessori di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan menerapkan pembelajaran keterampilan hidup, dimana anak-anak dilatih untuk mandiri dengan melakukan kegiatan sehari-hari secara berulang. Metode ini fokus pada kemandirian dan keaktifan anak melalui pembelajaran langsung melalui praktik dan permainan kolaboratif. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) penerapan metode Montessori dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini kelompok TK di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan. (2) Hambatan dan solusi pada penerapan metode montessori di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan mengambil tempat di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi metode. Teknik analisis data meliputi tahap reduksi data, Penyajian data dan Penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Montessori di Kiddos Preschool & Kindergarten pekalongan dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Penerapan metode ini berdampak positif terhadap pembentukan karakter mandiri anak. Anak-anak menunjukkan inisiatif dalam memilih kegiatan, menyelesaikan tugas tanpa bantuan, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap alat dan lingkungan belajar. Hambatan dalam penerapan metode Montessori ini, diantaranya: Kurangnya pemahaman dan keterlibatan orang tua, adanya pendidik baru yang belum memahami filosofi Montessori secara utuh, perubahan emosi anak (moodswing) dan keberadaan anak berkebutuhan khusus dalam satu kelas dengan anak reguler. Adapun solusi yang diterapkan, diantaranya: Edukasi kepada orang tua melalui berbagai pertemuan dan pelatihan, pelatihan intensif bagi guru baru dan penyediaan bahan bacaan Montessori, dan pendekatan fleksibel terhadap perubahan emosi anak serta pendampingan individual untuk anak berkebutuhan khusus.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Kelompok TK Di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan” Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan skripsi ini tidak akan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd. Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UIN.K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Bapak Firdaus Perdana, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada saya selama menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 3 Juli 2025

Penulis,

Husna Amalia

NIM. 2420042

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PESEMBAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Pembatasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian yang relevan	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian	28

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Fokus Penelitian.....	30
3.3 Data dan Sumber Data	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5 Teknik Keabsahan Data	32
3.6 Teknik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

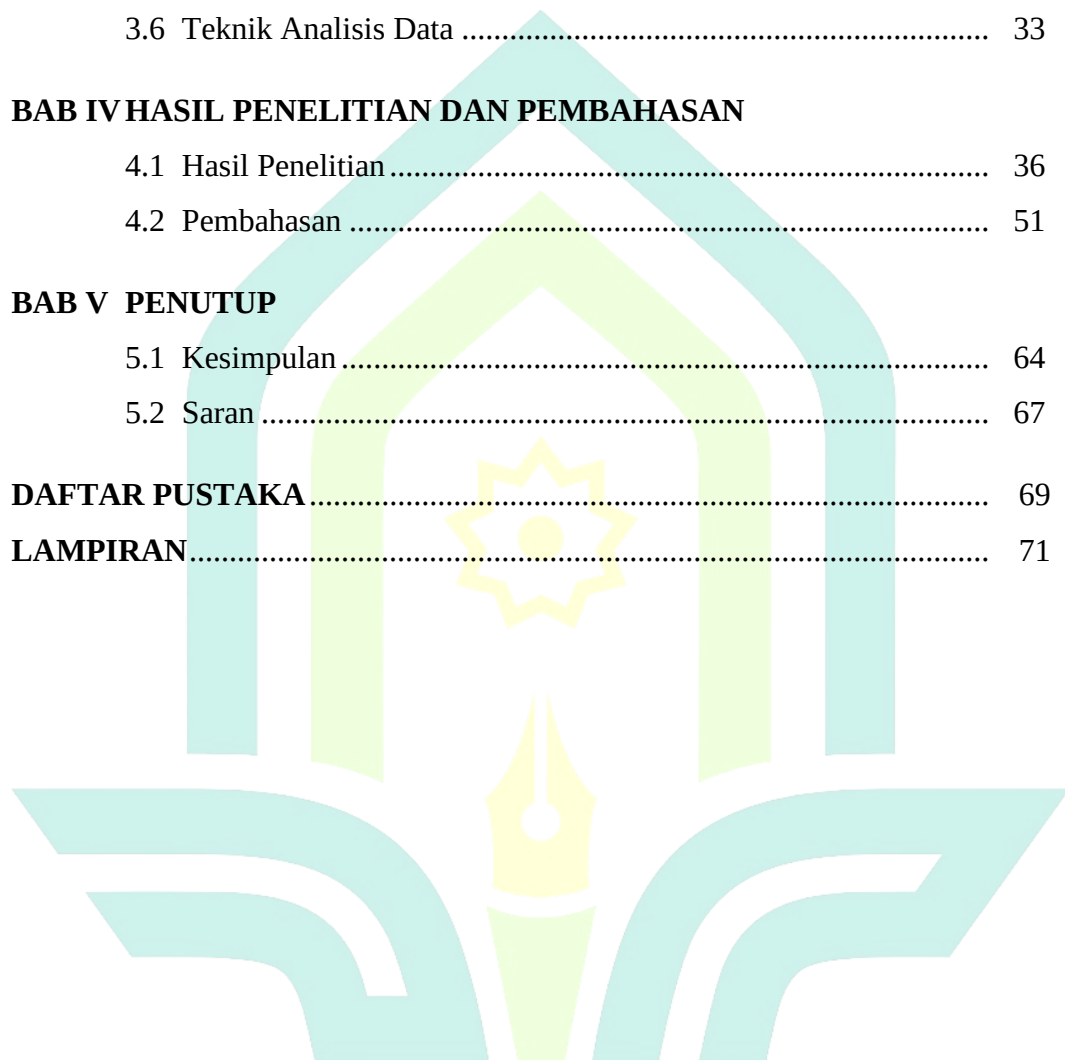
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2 Pembahasan	51

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	67

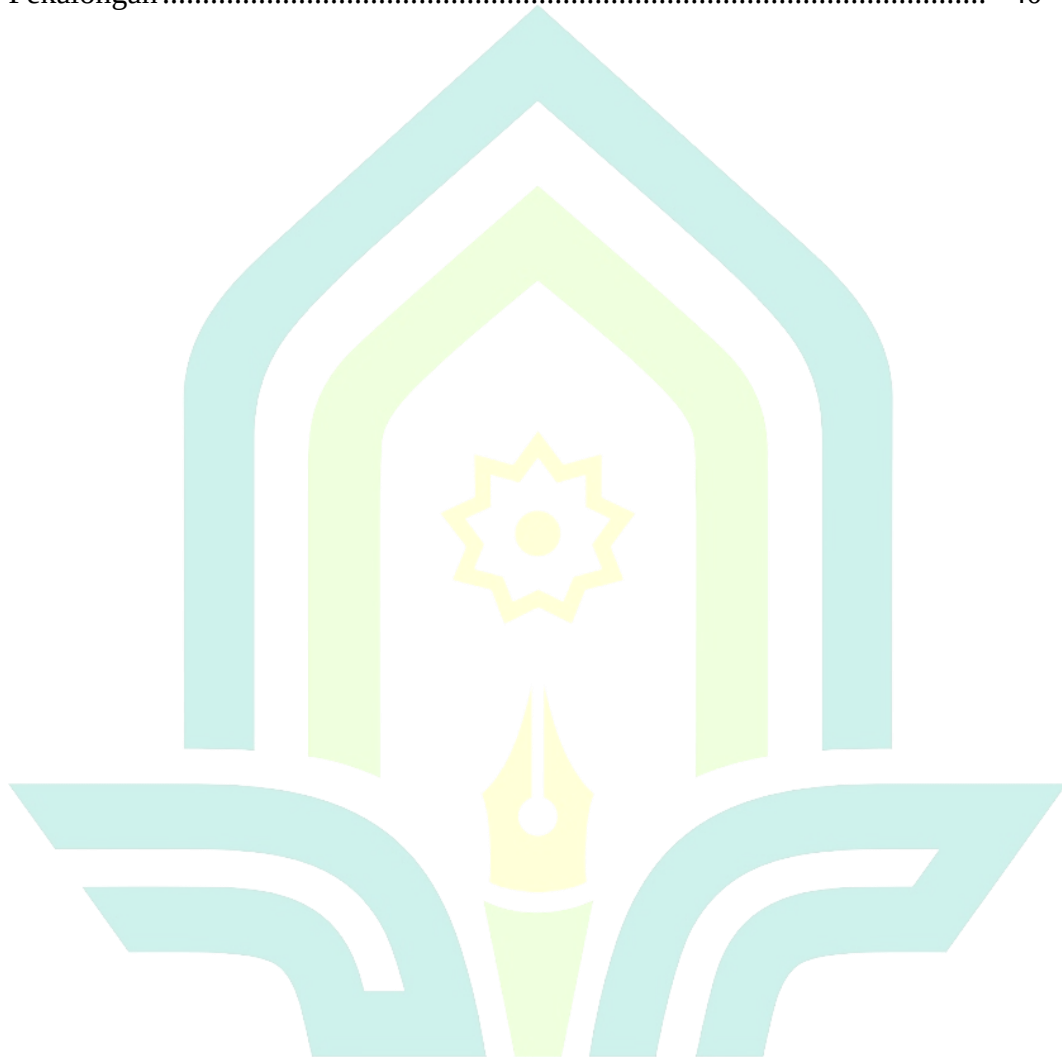
DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	----

LAMPIRAN	71
-----------------------	----



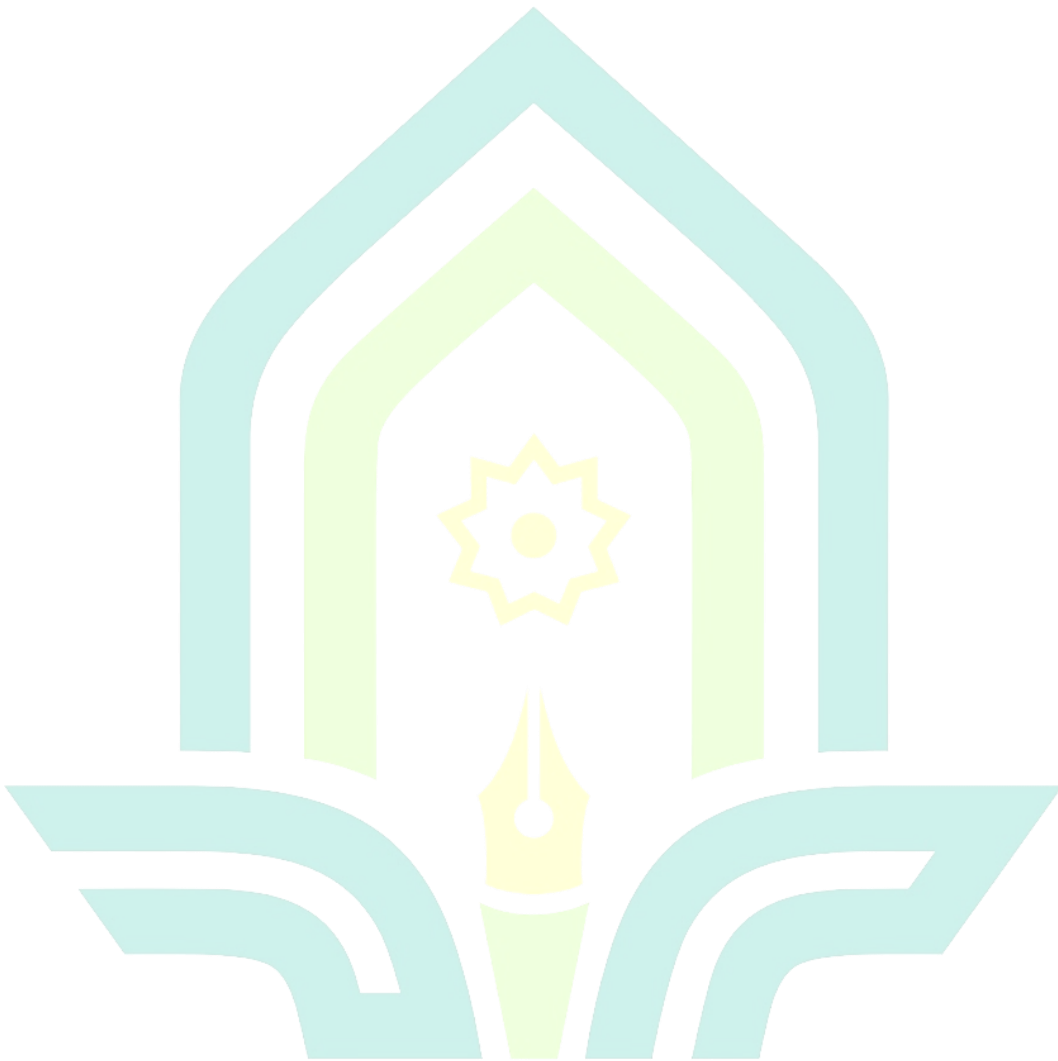
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Organisasi KIDDOS Preschool & Kindergarten Pekalongan.....	39
Tabel 3.2 Sarana dan Prasarana KIDDOS Preschool & Kindergarten Pekalongan.....	40



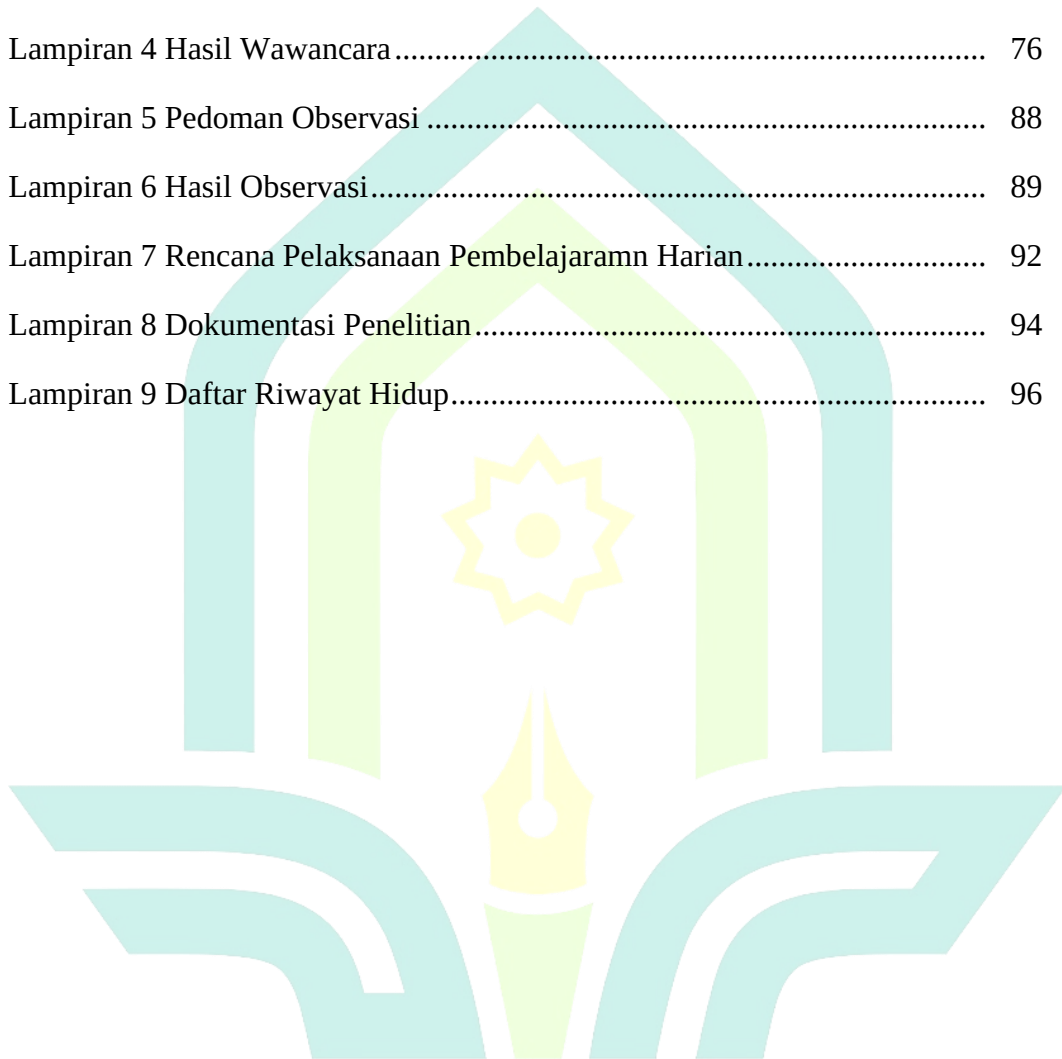
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian.....	73
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	74
Lampiran 4 Hasil Wawancara.....	76
Lampiran 5 Pedoman Observasi	88
Lampiran 6 Hasil Observasi.....	89
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan Pembelajarann Harian.....	92
Lampiran 8 Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan positif, nilai-nilai moral, dan tanggungjawab yang mendukung pola hidup anak di masa depan. Karakter seseorang mulai terbentuk sejak kecil, dipengaruhi oleh pembiasaan sejak dini dan lingkungan sekitarnya. Proses pembentukan karakter, baik secara sadar maupun tidak akan mempengaruhi cara individu memandang diri sendiri dan lingkungan, yang kemudian tercermin dalam perilakunya sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan pada anak usia dini sangat krusial dalam membentuk kemandirian, Setiap individu perlu ditanamkan sikap mandiri sejak usia dini melalui berbagai aktivitas.

Sejalan dengan pentingnya pembentukan karakter sejak usia dini, pemerintah menetapkan berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa anak usia dini berada di rentang usia 0-6 tahun atau biasa disebut dengan *golden age* (masa keemasan). Pada masa tersebut anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Pada usia tersebut anak sebaiknya diarahkan kegiatan yang bermakna, bermanfaat, serta kegiatan yang membentuk karakter positif. Pada prinsipnya apa dilihat, didengar, dan yang dirasakan oleh anak akan membekas pada dirinya. Potensi anak memiliki keunikan yang berbeda karena setiap anak memiliki minat dan bakatnya masing- masing (Susanto, 2021:17).

Peran pendidik disini sangat penting posisinya dalam membentuk pribadi

dan karakter mandiri anak. Karena seorang pendidik bertanggungjawab dalam mengajarkan anak-anak tentang kemandirian harapannya dengan membiasakan anak berperilaku mandiri, anak dapat terlatih dengan melakukan sendiri di setiap aktivitasnya. Melalui proses pembelajaran, seorang pendidik diharapkan dapat menemukan atau menggunakan metode mengajar, sehingga dapat memberikan motivasi dan dorongan terhadap kemandirian yang dimiliki anak. Dalam hal ini pendidik perlu memilih kurikulum yang tepat untuk diterapkan dalam mendidik anak di sekolah agar bertumbuh kembang secara optimal. Sebagai alternatif yang dapat diterapkan seorang pendidik dalam mendidik anak, yakni menerapkan metode montessori. Metode montessori mengajarkan tentang pengembangan terhadap kemandirian, keberanian, serta menumbuhkan kreativitas yang berpusat pada anak melalui pendekatan dalam kegiatan pembelajaran (Akbar, 2020:16). Penerapan montessori menjadi salah satu alternatif yang dapat ditawarkan untuk diterapkan dalam pendidikan anak usia dini. Montessori merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang fokus pada sensitive dalam bidang antropologi, psikologi, dan pedagogi, serta asumsi mengenai pertumbuhan, perkembangan, pendidikan anak, dan pemahaman tentang sifat alami anak sebagai pembelajar yang dikemukakan oleh Maria Montessori (Imamah, 2019: 194).

Metode montessori merupakan pendekatan pendidikan yang terkenal dengan keunikan konsepnya yaitu memberikan kebebasan dan kemandirian pada anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan alamiah, serta mengajarkan anak disiplin dan percaya diri dalam lingkungan yang aman dan penuh kasih sayang. Metode Montessori memiliki beberapa prinsip yang diterapkan pada anak,

yaitu: Kebebasan, kemandirian, penghapusan hadiah dan bentuk-bentuk hukuman luar, dan disiplin. Metode montessori berusaha mentransformasi pandangan pendidikan yang dimaknai lebih luas bahwa pendidikan hadir untuk mempersiapkan anak dalam kehidupannya, sehingga anak-anak tidak sekadar menerima proses transfer ilmu pengetahuan, selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan kemandirian anak. Dalam kemandiriannya anak dapat melakukan sesuatu yang diinginkannya sesuai kebutuhan dengan bebas. Menurut montessori dalam diri seorang anak memiliki potensi atau kekuatan untuk berkembang sendiri, artinya agar memunculkan potensi tersebut anak perlu pengarahan atau dorongan orang dewasa dengan memfasilitasinya (Damayanti, 2020: 468-469).

Berdasarkan sejarah montessori diperkenalkan oleh Maria Montessori yang merupakan seorang dokter wanita dan juga salah satu pendidik besar yang lahir di Kota Chiaravalle, Italia, pada 31 Agustus 1870 (Tamara, 2022:3). Inspirasi lahirnya metode montessori merupakan hasil dari pengalaman dan eksperimen Maria Montessori, sehingga membuat ia tertarik pada masalah anak-anak. Akhirnya muncul sekolah-sekolah di berbagai negara. Menurut pandangannya tumbuh-kembang anak tidak diukur dari perkembangan fisiknya saja, tetapi juga mencakup kecerdasan karakter dan kreativitasnya. Anak diajarkan untuk belajar secara mandiri, mengembangkan kreativitas serta bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitar. Semua ini dilakukan tanpa adanya tekanan atau paksaan dari luar.

Perkembangan kemandirian anak usia dini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal (individu) dan faktor eksternal (pola asuh

orangtua). Dalam faktor internal terdapat permasalahan pada diri sendiri dan faktor eksternal terdapat permasalahan dalam pola asuh orang tua, diantaranya kebiasaan anak dirumah berbeda dengan apa yang diajarkan di sekolah, seringkali anak dilayani oleh orangtuanya di rumah sehingga penerapan kemandirian di sekolah memerlukan pembiasaan dengan waktu yang cukup lama, terkadang orangtua beranggapan bahwa melatih mandiri anak itu berarti tidak menyanyangi anak.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti bahwa di Pekalongan terdapat sekolah yang menerapkan metode montessori dalam kegiatan pembelajarannya. Hal ini menarik perhatian dan menimbulkan kekaguman peneliti terhadap informasi tersebut, mengenai anak usia dini yang bagaimana usianya masih sekitar 4-6 tahun ini memiliki kemampuan luar biasa dalam hal kemandirian, konsentrasi, serta kemampuan menyelesaikan tugas-tugas sederhana secara mandiri. Fenomena ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, potensi anak dapat berkembang secara optimal sejak usia dini.

Kiddos Preschool & Kindergarten merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini di Pekalongan yang menerapkan metode Montessori dalam proses pembelajarannya. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran meliputi aparatus montessori dan *loose part*. Selain itu, Kiddos juga menerapkan pembelajaran keterampilan hidup, dimana anak-anak dilatih untuk mandiri dengan melakukan kegiatan sehari-hari secara berulang. Metode ini fokus pada kemandirian dan keaktifan anak melalui pembelajaran langsung melalui praktik dan permainan kolaboratif. Dengan adanya metode tersebut, anak-

anak diajarkan kemandiriannya melalui aktivitas pembelajaran yang dilakukan secara mandiri, sehingga mereka terbiasa melakukan berbagai hal tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dalam satu ruangan terdapat anak dengan rentang usia yang berbeda yaitu usia 4-6 tahun dengan jumlah keseluruhan anak dalam satu ruangan tersebut 38 anak , yang terbagi menjadi dua kelas, diantaranya kelas Mango dan Kiwi. Diantara salah satu kelas tersebut terdapat 4 anak berkebutuhan khusus yang ditempatkan dalam satu ruangan bersama anak-anak reguler. Anak berkebutuhan tersebut diantaranya anak hiperaktif, tunarungu, ADHD, dan autisme. Anak berkebutuhan khusus tersebut menunjukkan perilaku tertentu yang khas. Hal ini terlihat dari perilaku yang ditunjukkan, seperti masih bersikap manja, merengek, berteriak dikelas, tidak mengikuti aturan, serta cenderung asik dengan dunianya sendiri. Kondisi tersebut berdampak pada sikap anak, dimana anak masih suka bergantung pada guru dan tidak percaya diri, anak menjadi malas melakukan aktivitas, serta anak tidak memperhatikan guru. Sebaliknya sebagian besar anak reguler menunjukkan tingkat kemandirian yang cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya dengan kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas tanpa bantuan, aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, serta menunjukkan inisiatif dalam mengambil peran dalam berbagai kegiatan. Mereka juga mampu mengelola waktu dengan baik, dan menunjukkan rasa percaya diri saat berinteraksi dengan teman-teman maupun guru. Kemandirian ini terlihat jelas ketika mereka dapat mengambil keputusan

yang tepat dalam situasi tertentu dan bertanggung jawab atas pilihan yang mereka buat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa anak yang masih membutuhkan bimbingan dan arahan dari guru dalam menjalankan aktivitasnya. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas, kegiatan anak-anak lebih sering disebut melakukan "kegiatan bekerja montessori" daripada "bermain", dimana anak diberikan kebebasan dalam memilih aktivitas sesuai minatnya dan melakukannya secara mandiri, dengan kegiatan tersebut memungkinkan anak untuk bekerja secara mandiri dan memilih sendiri materi yang ingin dipelajari, sehingga menekankan pentingnya kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan anak untuk mengambil keputusan dalam proses belajar. Berdasarkan hasil wawancara mengenai metode montessori, yaitu kurangnya pengetahuan orangtua terkait penerapan metode tersebut. Masih banyaknya anak yang sering dilayani di rumah sehingga penerapan kemandirian anak di sekolah membutuhkan waktu yang lama, sedangkan sebagian besar pembelajaran di Kiddos dilakukan secara mandiri dalam memperoleh rasa kemandirian dan kepercayaan diri terhadap kemampuannya. (Widowati, 2024).

Berdasarkan literatur, Metode montessori yang dipelopori oleh Maria Montessori adalah metode pembelajaran yang menekankan pada kemandirian serta keaktifan anak, dengan konsep pembelajaran langsung melalui praktik dan permainan kolaboratif, di mana anak diberikan kebebasan untuk memilih aktivitas sesuai minat dan bakatnya tanpa bantuan orang lain.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan dan dijelaskan sebelumnya, maka peneliti melakukan penelitian lebih dalam terkait penerapan

metode montessori terhadap kemandirian anak sebagai individu di Kiddos preschool & kindergarten pekalongan, sehingga di lakukan penelitian tentang

“PENERAPAN METODE MONTESSORI DALAM MEMBENTUK KARAKTER MANDIRI ANAK USIA DINI KELOMPOK TK DI KIDDOS PRESCHOOL & KINDERGARTEN PEKALONGAN”.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan yang terkait dengan penelitian ini dapat penulis identifikasikan sebagai berikut :

1. Penerapan metode montessori dalam membentuk karakter mandiri pada anak usia dini kelompok TK di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan.
2. Hambatan dan solusi dalam penerapan metode montessori di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari luasnya masalah, maka dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas di batasi agar penelitian ini dapat mencapai tujuan yang jelas. Pembatasan masalah pada penelitian ini dibatasi pada Penerapan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini Kelompok TK Di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Metode Montessori dalam membentuk karakter anak usia Dini Kelompok TK di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan ?
2. Apa saja hambatan dan solusi pada penerapan metode montessori di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di penelitian ini, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yakni sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan metode montessori dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini kelompok TK di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi pada penerapan metode montessori di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat secara teoritis dan juga praktis

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi, wawasan, dan pengetahuan mengenai penerapan metode montessori dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini kelompok TK di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan untuk memperlus dan memperdalam pandangan terhadap penerapan metode montessori dalam membentuk karakter mandiri anak usia dini di Kiddos

Preschool & Kindergarten Pekalongan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

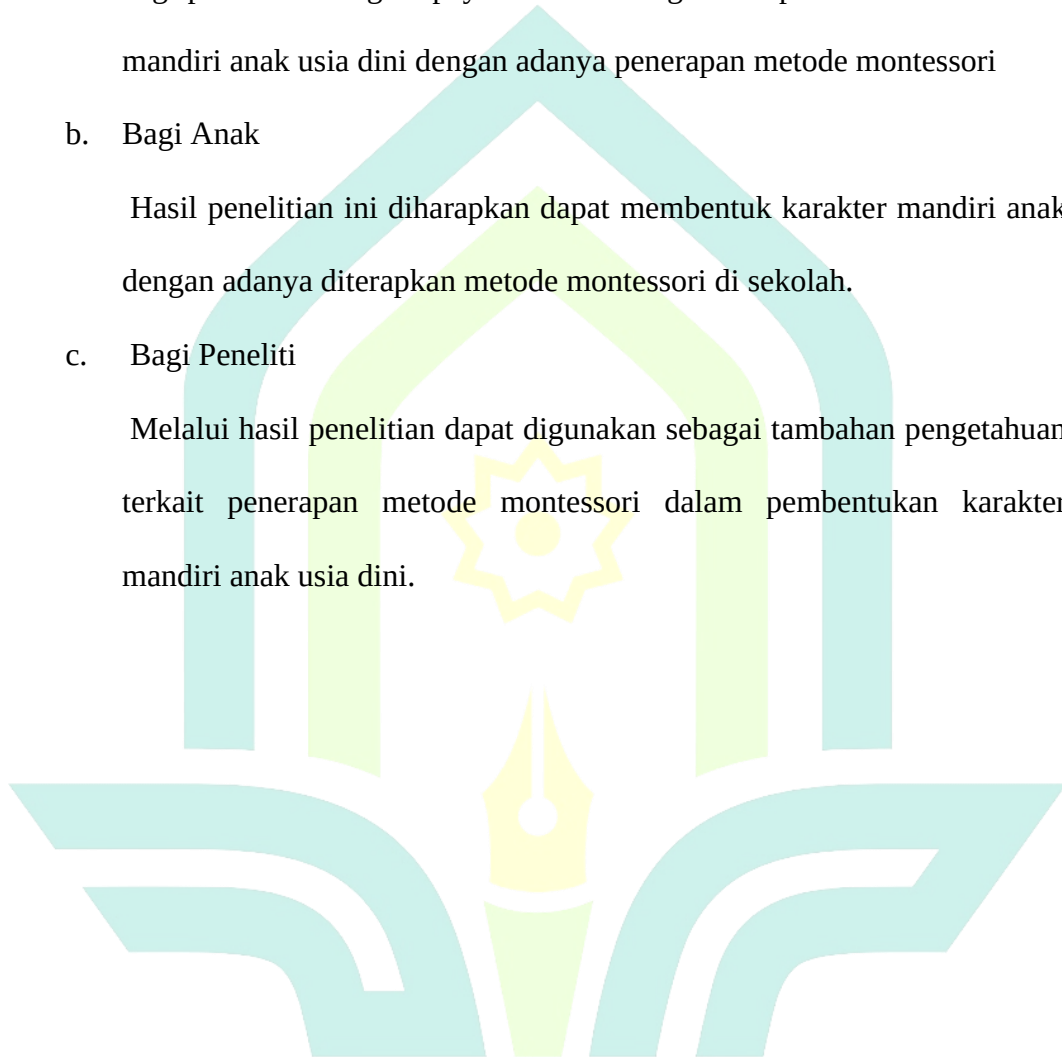
Melalui hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman bagi pendidik sebagai upaya untuk meningkatkan pembentukan karakter mandiri anak usia dini dengan adanya penerapan metode montessori

b. Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membentuk karakter mandiri anak dengan adanya diterapkan metode montessori di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Melalui hasil penelitian dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan terkait penerapan metode montessori dalam pembentukan karakter mandiri anak usia dini.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang ditemukan dan dianalisis oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara, serta dokumentasi di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan tentang “ Penerapan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini Di Kiddos Preschool & Kindergarten Pekalongan”, maka dapat disimpulkan bahwa: penerapan metode Montessori ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yang dirancang secara sistematis dengan kebutuhan perkembangan anak. Pada tahap perencanaan, guru dan kepala sekolah menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan prinsip Montessori, mempersiapkan lingkungan belajar. Tahap pelaksanaan, dilakukan secara bertahap sesuai dengan kesiapan anak, anak diberi kebebasan memilih aktivitas yang sesuai dengan minat dan tahap perkembangan mereka, meliputi area *Practical life, Sensorial, Math, Language, dan Culture*. Tahap Evaluasi, dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan melalui observasi harian, portofolio anak, serta laporan perkembangan yang dibagikan kepada orang tua. Evaluasi mingguan dan bulanan digunakan untuk menyesuaikan strategi pembelajaran. Evaluasi ini tidak berbasis nilai kuantitatif, melainkan menekankan proses dan capaian perkembangan anak secara individual. Hambatan dan solusi dalam proses penerapan metode Montessori. Terdapat beberapa hambatan yang dihadapi dalam penerapan metode Montessori,

diantaranya: a) Kurangnya pemahaman dan keterlibatan orang tua. b) Pendidik baru yang belum memahami filosofi Montessori secara utuh. c) Perubahan emosi anak (moodswing) dan keberadaan anak berkebutuhan khusus dalam satu kelas dengan anak reguler. Adapun solusi yang diterapkan oleh sekolah meliputi: a) Edukasi kepada orang tua melalui berbagai pertemuan dan pelatihan. b) Pelatihan intensif bagi guru baru dan penyediaan bahan bacaan Montessori. c) Pendekatan fleksibel terhadap perubahan emosi anak serta pendampingan individual untuk anak berkebutuhan khusus.

Dengan demikian, melalui keterlibatan aktif dari orang tua, guru, serta pihak yang terkait lainnya. Penerapan metode Montessori di Kiddos Preschool and Kindergarten Pekalongan berhasil menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter mandiri anak usia dini secara menyeluruh. Metode ini, yang berlandaskan pada prinsip kemandirian, kebebasan dalam batasan yang terstruktur, serta pembelajaran berbasis pengalaman langsung, mampu mendorong anak untuk mengenali potensi dirinya, membangun rasa tanggung jawab, dan mengembangkan keterampilan sosial-emosional yang seimbang. Dukungan lingkungan belajar yang tertata rapi, peran guru sebagai fasilitator, serta evaluasi yang berkelanjutan menjadikan proses pembelajaran lebih personal dan bermakna. Selaras dengan hasil penelitian, penerapan metode Montessori secara konsisten tidak hanya mampu membentuk karakter mandiri anak, tetapi juga membantu mereka mengatasi berbagai tantangan perkembangan sesuai tahapannya secara alami dan konstruktif.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa hal yang penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Bagi lembaga sekolah semoga terus konsisten dalam meningkatkan kompetensi guru terhadap penerapan metode Montessori melalui pelatihan berkelanjutan, Selain itu, perlu juga memperluas keterlibatan orang tua agar tercipta sinergi yang kuat antara rumah dan sekolah dalam mendukung kemandirian anak.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan metode Montessori, serta berperan sebagai fasilitator yang peka terhadap kebutuhan dan perkembangan setiap anak. Guru juga perlu melakukan observasi secara rutin untuk memastikan setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangannya.

3. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua diharapkan dapat memahami prinsip-prinsip dasar metode Montessori agar dapat mendukung proses belajar anak di rumah. Keterlibatan aktif dalam komunikasi dengan guru dan partisipasi dalam kegiatan sekolah akan membantu membangun lingkungan belajar yang konsisten dan positif bagi anak.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji penerapan metode Montessori dari aspek yang lebih luas, misalnya pengaruhnya terhadap perkembangan sosial emosional anak atau membandingkan efektivitas metode Montessori dengan metode pembelajaran lainnya dalam membentuk karakter mandiri atau meneliti aspek lain seperti kreativitas, kecerdasan sosial, atau regulitas anak. Penelitian lebih lanjut juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananto, Kevin. (2020). *Membangun Karakter Mandiri Sejak Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 7 No. 1.
- Akbar, Eliyyil. 2020. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. Edisi Digital.
- Ardini, Nurul Fitri. 2023. *Implementasi metode Montessori dalam menumbuhkan tanggung jawab anak usia 4–5 tahun di Chebira Montessori School*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Candra, vivi, dkk. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cet Ke-I. (Medan: Yayasan Kita Menulis. hlm. 65-66.
- Damayanti, Eka. 2020. *Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Pembelajaran Metode Montessori*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol .4 No. 1.
- Djollong, Andi Fitriani. 2023. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jambi : PT. Sonpedia Publishing. Edisi Digital.
- Fadhilah, Alya Nur, and Achmad Supriyanto. 2024. "eacher Supervision Strategy in Maintaining Learning Quality in Kindergarten using the Montessori Method." *International Journal of Social Science and Education Research Studies* 4 (5): 436. doi:10.55677/ijssers/V04I5Y2024-12
- Febrianti,Eti. 2023. *Penerapan Metode Montessori Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Anak di Paud Islam Terpadu Bina Insan Palu*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Hastuti, Dwi. 2020. *Melatih Keterampilan Berpikir Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Montessori*. Jurnal AUDI Vol. 1 No. 1.
- Hamsa, Humaizah Aspuri. 2020. *Penerapan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Kemandirian Pada Anak Usia Dini Di Braini Bunch International Islamic Montessori School Malaysia*. Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Iftiza, Fachria, Eko Andriono, Yohanes Bahari, and Warneri. 2025. *Implementasi Kurikulum Montessori di PAUD*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 11 (6): 54-65.
doi:http://www.jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/10655.

- Ifadah, Ayunda Sayyidatul, and Rista Dwi Permata. 2024. *Penerapan Pembelajaran Dengan Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini*. Golden Childhood Education Journal 5 (1).
- Ishartiwi, dkk. 2023. *The individualized instruction application for personal-social skills of students with intellectual disabilities*. Jurnal Cakrawala Pendidikan.
- Khaira, Nurul, Nur Cholimah. 2022. *Peran Guru dalam Mengembangkan Karakter Mandiri pada Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 7 No. 4.
- Laksmi, Ni Made Sri. 2023. *Implementasi Pembelajaran dan penilaian berbasis metode Montessori*. Indonesian Journal of Islamic and Sosial Science.
- Lubis, Siti Khodijah, , Syawalina. (2025). Learning assessment in the Merdeka Curriculum: Diagnostic, formative, and summative. Jurnal PTK dan Pendidikan, 10(2), 80–82.
- Loka, Ita. 2023. *Analisis Metode Montessori dalam Mengembangkan Karakter Mandiri Pada Anak Usia Dini*. Jurnal CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)
- Mahmudah, Noviatun, Edi Hendri Mulyana. 2023. *Analisis Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal PAUD Agapedia, Vol.7 No.2. hlm 149-150.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngewa, Herviana Muarifah, Pertiwi Kamariah Hasis. 2022. Pendekatan Model Pembelajaran Montessori Pada Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education). hlm 20-25.
- Nurasyiah, Rina, Atikah. 2023. Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 17, No 1. hal. 77-78.
- Octasari Rivana, Anggi. 2022. *Penerapan metode montessori dalam mengembangkan motorik halus pada anak kelompok A di Raudhatul Atfal Umdil Ujung Baru Pare-Pare*. Skripsi, Pare-pare: IAIN Pare-pare.
- Permata, Rista dewi, dkk. 2024. *Penerapan pembelajaran Metode Montessori Dalam Membentuk Karakter Mandiri Anak Usia Dini*. Jurnal Golden Childhood Education.
- Prasetiawan, A.Y. 2019. *Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Terampil Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar:

Vol.6 No.1.

Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9 (pp.1–8).yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf

Rahmah, Alisya Alfir, dkk. 2025.*Implementasi Metode Montessori Dalam Mengembangkan Sensorik Motorik Untuk Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 3-4 Tahun Di KB Baburrahman Pakuniran*. IJIGAED ; Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education.

Saudah, Sri Hidayati, and Resti Emilia.2022. *Kolaborasi Orang Tua dan Guru Membangun Kemandirian Anak Usia Dini*. Indonesian Journal of Early Childhood Education (5.1).

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2021. *Pendidikan Anak Usia Dini konsep dan Teori*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Tamara, Rosallin. 2022. *Filosofi Montessori*. Yogyakarta: Penerbit Bentang. Edisi Digital.

Tersiana, Andra. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia. Edisi Digital.

Wijaya. Hengki. 2018. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray: Makassar

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Husna Amalia
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 24 Juli 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Pekiringan Alit Dukuh Luwuk
RT.004/RW.002, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Ayah : Bisri A. Hamid (Alm)
Pekerjaan : Pensiunan
Agama : Islam
Alamat : Desa Pekiringan Alit Dukuh Luwuk RT.004/RW.002,
Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Ibu : Siti Nuraeni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Desa Pekiringan Alit Dukuh Luwuk RT.004/RW.002,
Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N 01 Pekiringan Alit
2. MTs Muhammadiyah Kajen
3. MAN 1 Bantul
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan